

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat agung dalam agama Islam. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup seorang muslim dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Al-Qur'an adalah nasehat atau pelajaran dari Tuhan semesta alam.<sup>1</sup> Dalam Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an adalah sumber yang dijadikan sebagai sumber landasan agama Islam. Oleh karena itu, pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dijadikan pedoman serta sumber ajaran yang utama oleh umat islam.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang dinukil secara mutawatir kepada kita, yang isinya memuat petunjuk kebahagiaan kepada orang yang percaya kepadanya, berupa akidah, akhlak, dan syariat. Allah memberi wahyu Rasul-Nya supaya mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya dengan izin Tuhan mereka ke ha jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hal. 6.

<sup>2</sup> M. Yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat : Penuntun Mempelajari Filsafat Islam*, (Yogyakarta: PT TIARA WACANA YOGYA, 1991), hal. 1.

Al-Qur'an ialah Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan ditulis dengan mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.<sup>3</sup> Pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya juga saling berkaitan dengan metode pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an agar mudah diterima oleh santri maka diperlukan suatu metode, karena metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (Non-Formal) yang mempunyai muatan pengajaran yang lebih menekankan pada aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunah. Pada zaman yang semakin modern ini banyak lembaga-lembaga pendidikan formal yang telah menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran Al-Qur'an bagi setiap umat muslim. Tentunya, masing-masing lembaga memiliki cara atau metode yang berbeda dalam hal pengajarannya.

Pembelajaran Al-Qur'an telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Dalam setiap metode pembelajaran al-Qur'an memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dalam membaca Al-Qur'an kita

---

<sup>3</sup> Tuhana Taufiq Andriyanto, *Mengenal Al-Qur'anulkarim*, (Yogyakarta: GAMA GLOBAL MEDIA, 2002), hal. 2.

juga membutuhkan metodologi, sebab metode mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar anak-anak menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat diterima dengan baik.

Seorang guru tidak akan dapat melakukan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli dan para psikologi pendidikan. Seperti contoh metode Thoriqothy, metode ini disusun secara sistematis dari jilid satu sampai jilid enam. Selain itu, metode ini cara penyampain terhadap anak adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode klasikal, metode individual/ privat, metode demonstrasi, metode klasikal baca simak.

Metode yang digunakan oleh Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah di Desa Lajer, Ambal, Kebumen yaitu menggunakan metode pembelajaran Thoriqoty. Metode Thoriqoty seringkali digunakan oleh ustadz dan ustadzah ketika melakukan proses belajar membaca Al-Qur'an bagi pemula. Di dalam Metode tersebut para santri dikenalkan mengenai huruf-huruf hijaiyah, bagaimana cara membacanya, serta petunjuk bagaimana cara membaca harokat pada bacaan Thoriqoty tersebut.<sup>4</sup>

Metode Thoriqoty terdiri dari 6 jilid. Setiap jilid dalam Thoriqoty tersebut terdapat komentar pokok bahasan bacaan yang dicantumkan. Di

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Hafid Baihaqi Kepala TPQ Nurul Hidayah, Selasa, 25 Mei 2021.

zaman sekarang ini metode Thoriqoty belum sering ditemui, hal tersebut dikarenakan metode Thoriqoty ini adalah cabang metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di pondok pesantren yang berada di kota Blitar, Jawa Timur. Metode pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya metode Thoriqoty saja, tetapi terdapat banyak metode lainnya seperti, metode Qiro'ati, metode Yanbu'a, dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lainnya.<sup>5</sup>

TPQ Nurul Hidayah Lajer merupakan salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menggunakan metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena metode Thoriqoty tersebut jarang ditemui, maka peneliti berinisiatif untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tersebut.

Penelitian ini lebih terfokus pada penerapan metode Thoriqoty, untuk itu penulis mengambil judul "Implementasi Metode Thoriqoty pada Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer, Ambal, Kebumen".

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hafid Baihaqi Kepala TPQ Nurul Hidayah, Selasa, 25 Mei 2021.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif yang sifatnya masih tentatif.<sup>6</sup> Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran dan tujuan serta tidak menyimpang dari obyek yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah penelitian ini hanya mengkaji tentang implementasi metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer Ambal Kebumen.

Sedangkan subyek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer Ambal Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, kemudian masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer?

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 55.

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas istilah dan mempermudah dalam menghadapi masalah yang ada, serta menghindari kesalahan terhadap makna judul peneliti tersebut, maka peneliti kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam proposal ini adalah “Implementasi Metode Thoriqoty pada Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer, Ambal, Kebumen”.

Untuk mendapatkan penjelasan yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

##### **1. Implementasi**

Secara sederhana, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Berdasarkan buku yang berjudul *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar siswa*, Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi adalah suatu evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin dalam buku tersebut. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah system rekayasa.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018), hal. 19.

Jadi, dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan dalam sebuah aktivitas yang akan dilaksanakan.

## 2. Metode Thoriqoty

Metode Thoriqoty secara bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan Thoriqoty. Metode Thoriqoty metode pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an dengan system berjenjang dan ditulis dengan Rosm 'Ustmany Madinah, serta mempunyai 3 komponen system yaitu Buku Metode Thoriqoty, Manajemen Mutu Metode Thoriqoty, dan Guru bersertifikat Metode Thoriqoty.<sup>8</sup> Metode ini disusun oleh Abdullah Farikh dari Blitar pada tahun 2008.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an itu sangat penting digunakan untuk acuan pembelajaran dalam Al-Qur'an, atau dengan kata lain yang dinamakan metode adalah landasan dan dasar awal dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, yang dimaksud metode Thoriqoty adalah suatu dasar atau acuan pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm 'Ustmany Madinah.

---

<sup>8</sup> Abdullah Farikh, *Thoriqothy: Metode Dasar Membaca Al-Qur'an Pembelajaran Berjenjang Birosm Utsmany*, (Blitar: P.P Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2008), Tajwid, hal. iii.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer, Ambal, Kebumen adalah metode Thoriqoty.

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau dipandang juga sebagai suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran harus dimaknai sebagai usaha-usaha yang terencana dalam didik.<sup>9</sup>

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan proses pengembangan moral, keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran lebih menekankan pada aktivitas pendidik.

Secara etimologis Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a Yaqra'u* yang memiliki arti menghimpun dan mengumpulkan. Kemudian al-Qur'an (bacaan) adalah kumpulan huruf dan kata dalam suatu susunan tertentu.<sup>10</sup> Al-Qur'an juga dapat diartikan kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad

---

<sup>9</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 1-3.

<sup>10</sup> M. Alfatih suryadilaga, *Pengantar Studi Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), hal. 1.



Saw melalui perantara malaikat Jibril, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>11</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a Yaqra'u yang memiliki arti menghimpun atau mengumpulkan. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang diturunkan secara mutawattir dan dijadikan sebagai pedoman umat Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar yang dibimbing oleh pendidik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman hidup umat manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan akhirat kelak.

#### 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) yang lebih menekankan pada aspek keagamaan. Pengertian lain dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga yang memberikan pembelajaran keagamaan dalam penanaman nilai-nilai keislaman dan mempermudah dalam belajar

---

<sup>11</sup> Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1999), hal. 15.

membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dengan baik dan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Lajer Ambal Kebumen.
2. Mengatahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Desa Lajer Ambal Kebumen.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis
  - a. Dengan penelitian ini diharapkan santri semakin termotivasi dalam belajar Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty. Ustad dan ustadzah lebih semangat dalam memberikan pendidikan pembelajaran Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).
  - b. Mengemas kembali pendidikan Al-Qur'an bagi santri yang lebih menarik dengan metode Thoriqoty, sehingga tidak membosankan pada santri.
2. Secara Praktis

- 1) Sebagai acuan di TPQ Nurul Hidayah dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty.
- 2) Menumbuhkan semangat dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty khususnya di TPQ Nurul Hidayah.